

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan pada strategi dakwah dalam meningkatkan minat mengaji pada anak yang dilakukan oleh Asatidz di masjid Miftahul Jannah. Asatidz di masjid Miftahul Jannah menggunakan strategi yang di sesuaikan dengan anak usia dini yakni strategi Ta'lim meliputi bermain, bernyanyi, bercerita dan karyawisata/rihlah. Dengan adanya strategi dakwah yang di sesuaikan untuk anak-anak dapat meningkatkan kualitas serta kuantitas anak dalam memupuk keimanan nya sejak dini.berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kesimpulannya adalah :

1. Perencanaan dakwah yang di lakukan oleh Asatidz di masjid Miftahul Jannah menggunakan 3 tahapan yang terdapat pada jurnal karya Drs. Alfian, MM yaitu :
 - a. Tujuan mengaji pada anak yaitu menetapkan serangkaian tujuan dakwah dimana dengan diadakanya maghrib mengaji agar anak-anak dapat mengenal agama sejak dini serta dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari seperti praktek wudhu dan sholat sehingga hal ini menjadi langkah awal untuk mendidik anak dalam ketaqwaan.
 - b. Tahapan kedua yaitu merumuskan strategi. Dimana terdapat materi yang di fokuskan yakni praktek ibadah. Adapun Pada perencanaan sebelum kegiatan, untuk meningkatkan minat mengaji pada anak, perlu adanya strategi yang digunakan Asatidz di masjid Miftahul Jannah yakni menggunakan strategi Ta'lim meliputi Rihlah, bermain, bernyayi serta bercerita.
 - c. Rencana aksi/pelaksanaan. Adapun mengenai perencanaan yang dilakukan sebelum kegiatan maghrib mengaji berlangsung terdapat beberapa rencana aksi/pelaksanaan seperti melakukan *ice breaking* terlebih dahulu. Rencana yang dilakukan sebelum pelaksanaan

yaitu melakukan pembacaan asmaul Husna dan af'al bersama. Selain itu, para Asatidz juga memiliki rencana yang mana hal tersebut dilakukan setiap minggu, bulan dan di akhir semester.

2. Pelaksanaan yang Dilakukan Asatidz dalam Meningkatkan Minat Mengaji pada Anak di Masjid Miftahul Jannah
 - a. Materi praktek ibadah. Dakwah yang dilakukan di masjid Miftahul Jannah terdapat materi praktek ibadah seperti wudhu dan sholat yang mana hal tersebut berkaitan dengan permasalahan ubudiyah.
 - b. Pembacaan Asmaul Husna dan af'al. Secara umum, pembelajaran yang dilaksanakan di masjid Miftahul Jannah memiliki berbagai macam program pembelajaran dan pembiasaan yang di laksanakan secara rutin dan juga telah terjadwal yakni dengan membiasakan membaca asmaul husna dan Af'al.
 - c. Mengaji, bermain dan bernyanyi. Dalam berdakwah khususya kepada anak-anak membutuhkan cara maupun metode yang tepat agar apa yang disampaikan dapat diterima serta dapat dipahami seperti halnya mengaji sambil bermain, bernyanyi, bercerita, dan rihlah/Tadabur alam.
 - d. Program mingguan, bulanan dan akhir semester. Dalam menyampaikan dakwah kepada anak-anak, Asatidz masjid Miftahul Jannah yang mengajar memiliki kegiatan/program yang dilakukan mingguan, bulanan dan akhir semester yang dapat meningkatkan minat mengaji pada anak.
 - e. Memberikan *reward* atau hadiah. Adapun pada pelaksanaan dakwah yang dilakukan Asatidz dalam meningkatkan minat mengaji pada anak salah satunya yakni membentarkan reward atau hadiah. Reward atau hadiah adalah salah satu hal yang disukai anak-anak ketika mereka dapat menjawab pertanyaan yang diajukan Asatidz ketika mengaji.

3. Evaluasi Strategi Dakwah yang dilakukan Asatidz dalam Meningkatkan Minat Mengaji pada Anak di Masjid Miftahul Jannah

- a. Peningkatan minat mengaji anak. Adapun peningkatan minat mengaji pada anak di masjid Miftahul Jannah memberikan hasil yang cukup baik dalam memahami dan mengenal agamanya dan paham akan kewajibannya sebagai anak yang beragama muslim, walaupun belum dikatakan sempurna namun hal tersebut sudah mulai bisa di pahami dan diterapkan oleh anak-anak di rumah.
- d. Adanya Faktor Penghambat pada saat mengaji. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di masjid Miftahul jannah tentunya memiliki faktor yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaanya baik itu dari ustadzahnya atau dari anak didiknya. Faktor penghambat lainnya berasal dari anak-anak yang kurang fokus dan juga dari karakter anak yang berbeda.
- e. Perkembangan minat mengaji pada anak mengalami perkembangan yang lebih baik setiap semesternya. Anak-anak yang mengaji di masjid telah memberikan hasil yang baik dan juga berdampak pada kebiasaan anak di rumah seperti melakukan sholat sunnah muakkad sebelum sholat fardu dan lebih mudah mengerjakan PR atau menghafal. Dalam hal ini juga ustadz/ustadzah telah berhasil melakukan strategi dakwah untuk menarik minat anak dalam mengaji sehingga terjadi perubahan yang lebih baik kepada anak didiknya, kegiatan maghrib mengaji juga telah memiliki fasilitas yang mumpuni untuk belajar anak.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai referensi untuk Asatidz yang mengajar di masjid Miftahul Jannah dalam mengidentifikasi strategi dakwah bagi anak di desa Kubang.

Penelitian ini mempunyai sebuah implikasi yang baik bagi Asatidz yang mengajar di masjid Miftahul Jannah dalam meningkatkan minat mengaji pada anak dan juga dapat meminimalisir hambatan yang ada dalam setiap prosesnya sehingga terdapat keberhasilan dalam proses dakwah yang dilakukan.

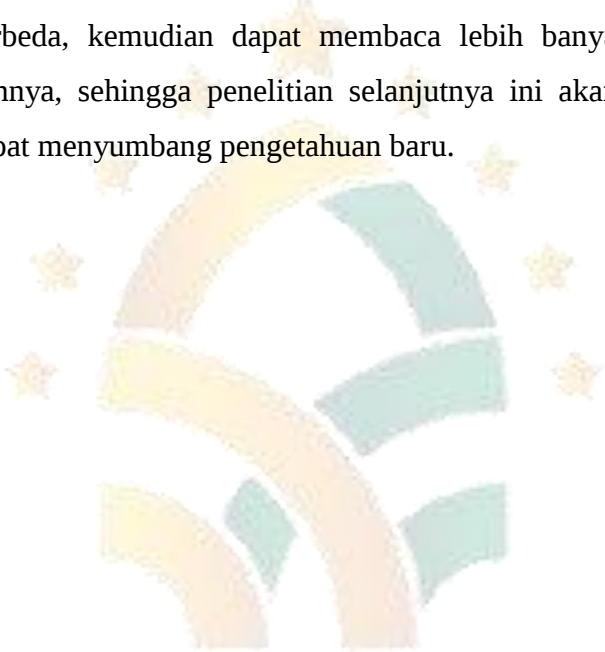
C. Saran

Setelah melakukan penelitian di masjid Miftahul Jannah mengenai strategi dakwah yang dilakukan Asatidz dalam meningkatkan minat mengaji pada anak, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk kegiatan maghrib mengaji
 - a. Untuk meminimalisir faktor penghambat atau kendala seperti kurangnya komunikasi antara orang tua murid dengan pengajar hendaknya dilakukan kegiatan pertemuan dalam rangka meningkatkan kualitas anak dalam pengimplementasian ilmu agama yang sudah diberikan. Hal tersebut dapat menjalin tali silaturahmi antara pengajar dengan orang tua murid.
 - b. Untuk Asatidz diharapkan bisa lebih meningkatkan strategi dakwahnya kepada anak-anak agar apa yang di sampaikan dapat lebih menarik minat dalam mengaji.
2. Untuk wali murid/orang tua :
 - a. Diharapkan orang tua untuk bisa lebih memperhatikan perkembangan anaknya di rumah, tidak hanya mengandalkan Asatidz di masjid. Namun perkembangan anak juga bisa di pengaruhi dengan kebiasaanya di rumah.
 - b. Diharapkan orang tua atau wali murid juga bisa membangun komunikasi yang baik dengan para Asatidz di masjid untuk mengetahui perkembangan anak dan untuk berkerja sama dalam menciptakan generasi yang berakhlakul karimah untuk masa depan.

3. Untuk peneliti selanjutnya :

- a. Pada penelitian ini rumusan masalah yang diangkat adalah salah satu strategi dakwah di masjid Miftahul Jannah, terdapat banyak strategi, metode maupun program lainnya yang bisa dikaji lebih dalam serta menarik untuk diteliti.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masjid Miftahul jannah desa Kubang diharapkan menggunakan tema yang berbeda, kemudian dapat membaca lebih banyak lagi referensi lainnya, sehingga penelitian selanjutnya ini akan lebih baik dan dapat menyumbang pengetahuan baru.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM SYARIAH
SYEKH NURJATI CIRESON